BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif karena berfokus pada pengamatan mengenai perilaku manusia. Menurut Moleon, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan fenomena tersebut dalam sebuah narasi.²⁸ Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di PCNU Kabupaten Pamekasan. Alasan saya memilih tempat dan subjek penelitian ini karena PCNU Pamekasan termasuk yang paling aktif dan masif dalam menjalankan program ini di Madura, selain itu juga 50% lebih MWCNU di Pamekasan sudah menjalankan Program yang langsung di pelopori oleh LAZISNU ini. Oleh karena itu saya rasa PCNU Pamekasan adalah sasaran yang tepat untuk menjadi subjek di dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang biasa dipakai, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer bisa diartikan sebagai data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian. Oleh karena pengumpulan data primer sendiri dilakukan saat turun ke lapangan. Adapun beberapa contoh data primer yaitu meliputi hasil wawancara

²⁸ L.J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), hlm.

dengan pengurus dan juga pelaksana gerakan Koin NU, dalam hal ini adalah warga Nahdliyin serta masyarakat di Kabupaten Pamekasan, dengan melibatkan MWCNU dan PRNU di Kabupaten Pamekasan. Selain itu, data primer itu juga bisa didapat melalui hasil observasi di PCNU Pamekasan.

Data Sekunder

Adapun yang dimaksud data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, dan data sekunder berfungsi untuk mendukung data primer atau data yang sudah didapatkan di lapangan. Data tersebut terdiri dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau cara dalam mengumpulkan data-data yang sudah ada, diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapat informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara juga merupakan salah satu metode pengumpulan data riset kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada PCNU Pamekasan, Pengurus MWCNU se Pamekasan, Pengurus LAZISNU dari tingkat Cabang maupun MWCNU, masyarakat Kabupaten Pamekasan, dan Warga Nahdliyin di Kabupaten Pamekasan.



²⁹ A.A. Berger, Media And Communication Research Methods (London: Sage Publication, 2000), hlm. 11

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data atau keterangan yang dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. 30 Observasi juga berfungsi untuk mengetahui apakah subjek penelitian telah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan intensif untuk menemukan subjek penelitian yang tepat.

Dalam hal ini, Peneliti melakukan pengamatan di PCNU Pamekasan, tidak hanya itu, pengurus MWCNU dan PRNU yang dianggap relevan dengan penelitian ini juga menjadi sasaran observasi peneliti untuk mendapatkan datadata yang diperlukan. Selain itu, penulis juga mengamati kinerja Gerakan Koin NU di PCNU, MWCNU, dan PRNU di Kabupaten Pamekasan. Termasuk juga warga Nahdliyin yang tak luput dari observasi peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang. ³¹Dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder dari pada buku, makalah, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, data statistik, majalah, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan Gerakan Koin NU diPCNU Kabupaten Pamekasan.

E. Teknik Analisis Data

Dalan penelitian ini penulis mendeskripsikan data yang terkumpul untuk memecahkan masalah penelitian. Menurut Miles dan Hubermen, analisa data terdiri dari 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan verifikasi. Namun, sebelum dilakukan 3 tahapan tersebut, perlu dilakukan kegiatan pendahuluan yaitu

Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 124
Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

pengumpulan data. jadi dalam analisis kualitatif, alur kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer, berupa hasil wawancara dan observasi dan data sekunder berupa hasil dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data hasil wawancara pengurus, warga, dan pelaksana Gerakan Koin NU di PCNU Kabupaten Pamekasan. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data hasil observasi di PCNU Kabupaten Pamekasan.

2. Reduksi Data

Disini merupakan tahap proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengabstrakan dari data-data yang diperoleh dari lapangan. Dalam hal ini penulis melakukan pemilihan dan penyederhanaan data-data hasil wawancara dengan wawancara pengurus dan pelaksana Gerakan Koin NU di PCNU Kabupaten Pamekasan dan masyarakat atau warga Nahdliyin.

3. Pengkajian Data

Pengkajian disini merupakan proses mengkaji data-data yang telah direduksi agar dapat ditarik sebuah kesimpulan didalam pengumpulan data yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini penulis menganalisis dan mengkaji data-data primer dari hasil wawancara dan observasi Gerakan Koin NU di PCNU Kabupaten Pamekasan yang telah di sederhanakan, serta menganalisis data-data sekunder berupa buku, jurnal, maupun karya tulis ilmiah yang membahas mengenai Gerakan Koin NU.



4. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dikaji kemudian dianalisis sedemikiam rupa untuk memperoleh kesimpulan dari data-data tersebut. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang diperoleh mengenai Gerakan Koin NU di PCNU Kabupaten Pamekasan.

F. Tahap-tahap Penelitian

Bab satu terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, definisi istilah dan penelitian terdahulu,

Bab kedua menjelaskan strategi penghimpuanan dana infaq yang meliputi konsep strategi, konsep penghimpunan dana, konsep infaq, serta koin NU.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat menjelaskan mengenai profil Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Pamekasan, strategi, sistem pelaksanaan Gerakan Koin NU di PCNU Kabupaten Pamekasan dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan gerakan Koin NU di PCNU Kabupaten Pamekasan.

Bab kelima adalah analisis mengenai strategi, sistem pelaksanaan Gerakan Koin NU di PCNU Kabupaten Pamekasan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan Gerakan Koin NU di PCNU Kabupaten Pamekasan. Serta teori Keuangan Publik bila dikaitkan dengan program Gerakan KOIN NU.

Bab keenam adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis menyimpulkan pokok-pokok dari seluruh pembahasan mengenai Strategi, proses, dan faktor pendukung dan penghambat program gerakan Koin NU di PCNU



Kabupaten Pamekasan. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat saran-saran dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi penulis sendiri.